

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa tato bukan sekadar hiasan fisik, tetapi juga medium komunikasi ekspresif yang mengandung makna dan nilai yang mendalam bagi individu dan masyarakat pada umumnya.

Melalui analisis yang mendalam, tubuh dipahami sebagai entitas yang tidak hanya fisik, tetapi juga terkait erat dengan simbolisme dan konteks budaya serta sosial yang melingkupinya. Tato, sebagai bagian dari tubuh, menjadi fokus penelitian untuk memahami bagaimana simbolisme dan makna terbangun dalam proses semiotik yang terus berkembang.

Pentingnya pengenalan tato sebagai bentuk komunikasi ekspresif dan simbolik juga ditekankan dalam bab ini. Tato bukan hanya representasi visual dari identitas individu, tetapi juga medium untuk menyampaikan perasaan, pengalaman, dan aspirasi yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan teori interaksi simbolik, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi makna-makna yang terkandung dalam tato, terutama di lingkungan studio Dunia Linear di Gunung Putri.

Dalam kaitannya dengan komunikasi ekspresif, tato dianggap sebagai bentuk seni yang kompleks yang mencerminkan makna personal, ekspresi budaya, dan identitas sosial seseorang. Tato juga berfungsi sebagai simbol pengekspresian kreativitas, identitas diri, dan bahkan kontrol atas tubuh sendiri. Seiring perkembangan zaman, peran dan fungsi tato telah berubah secara signifikan, tetapi tetap menjadi sarana yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendalam.

Interaksi simbolik antara seniman tato dan pengguna tato menyoroti pentingnya dialog, saling pengertian, dan kolaborasi dalam proses kreatif pembuatan tato. Hubungan ini bukan hanya sekadar profesional, tetapi juga

menciptakan ruang untuk pertumbuhan, penemuan baru, dan hubungan emosional yang kuat antara seniman dan pengguna tato. Dengan demikian, pembahasan dalam bab ini memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dan makna dari fenomena tato dalam budaya kontemporer.

Melalui proses kreatif ini, terjadi pertukaran ide, nilai, dan makna di antara individu yang terlibat, yang menciptakan kesempatan untuk refleksi, transformasi, dan pertumbuhan personal. Proses kolaborasi antara seniman tato dan pengguna tato juga menciptakan ruang bagi pertumbuhan dan penemuan baru dalam seni tubuh.

Evolusi fungsi tato seiring perkembangan zaman, dari fungsi ritual dan keagamaan hingga ekspresi pribadi dan kreativitas. Terutama di era milenial dan generasi Z, tato tidak hanya dipandang sebagai tanda identitas, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi pribadi dan kreativitas yang semakin diterima secara luas.

Berkembangnya pemahaman terhadap tato sebagai medium ekspresi diri dan komunikasi simbolis merupakan hasil dari kolaborasi, pengalaman, dan refleksi dalam masyarakat kontemporer. Melalui penelitian mendalam dan interaksi dengan berbagai individu, termasuk informan utama kami, Faisal, kita dapat mengeksplorasi lanskap kompleks yang melingkupi seni tubuh ini.

Faisal, seorang pecinta seni tubuh dan seorang informan yang berpengalaman, telah berbagi wawasannya tentang makna tato dalam kehidupan sehari-hari. Baginya, tato bukan hanya sekadar gambar yang dicetak pada tubuh, melainkan simbol-simbol yang membawa cerita, nilai-nilai, dan pengalaman hidup yang mendalam. Dia menyoroti bahwa melalui gaya tato blackwork, seseorang dapat mengekspresikan narasi visual yang kuat, terhubung dengan keberadaan, kepercayaan, dan pengalaman spiritual mereka.

Pentingnya kolaborasi antara seniman tato dan individu yang ingin mendapatkan tato juga menjadi sorotan dalam percakapan kami. Faisal

menekankan bahwa proses konsultasi antara seniman tato dan pelanggan tidak hanya memastikan desain yang diinginkan dipahami dengan baik, tetapi juga memungkinkan ruang bagi pertukaran ide dan inspirasi. Dalam konsultasi ini, edukasi memainkan peran penting; pengetahuan tentang teknik, perawatan, dan proses penyembuhan tato dapat membantu seseorang membuat keputusan yang terinformasi dan memastikan hasil akhir yang memuaskan.

Selain itu, perlu dicatat bahwa pemahaman tentang tato tidaklah statis. Ia terus berkembang seiring waktu, dipengaruhi oleh tren mode, budaya populer, dan perubahan sosial. Apa yang mungkin dianggap sebagai simbol yang relevan atau indah pada satu periode waktu, mungkin memiliki interpretasi yang berbeda di masa depan.

Dalam konteks yang lebih luas, studi tentang tato tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang seni dan budaya, tetapi juga menghadirkan pertanyaan yang mendalam tentang identitas, kebebasan berekspresi, dan bagaimana kita berinteraksi dengan tubuh kita sendiri. Dengan demikian, memperdalam pemahaman tentang tato tidak hanya menggali ke dalam keindahan visualnya, tetapi juga menyentuh aspek-aspek yang lebih dalam dari pengalaman manusia.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang kompleksitas dan makna dari fenomena tato dalam budaya kontemporer. Melalui pendekatan fenomenologi dan teori interaksi simbolik, skripsi ini mengungkapkan bahwa tato tidak hanya menjadi medium ekspresi diri, tetapi juga merupakan cerminan dari pengalaman, nilai-nilai, dan identitas individu dalam masyarakat modern.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

### 1. Bagi seniman tato

- a. Komunikasi yang baik dengan klien sangat penting. Dengarkan dengan baik keinginan dan harapan mereka, serta berikan saran yang jelas dan realistis tentang desain, lokasi, dan perawatan tato.
- b. Temukan gaya unik sebagai seniman tato dan kembangkan identitas seni yang konsisten. Ini membantu membangun basis penggemar dan membedakan diri di pasar.
- c. Advokasi Kesehatan dan Keamanan, mendorong praktik tato yang aman dan bertanggung jawab dengan mengedepankan kepatuhan terhadap standar kebersihan dan sterilisasi, serta penggunaan bahan-bahan yang aman dan berkualitas.
- d. Pemberdayaan Seniman Tato, memberikan pelatihan dan sumber daya bagi seniman tato untuk terus mengembangkan keterampilan mereka, termasuk dalam hal teknik, etika profesional, dan pemahaman terhadap berbagai bentuk seni tubuh.

### 2. Bagi Masyarakat :

- a. Jangan menganggap tato sebuah simbol kriminal, sebab tato adalah suatu karya seni gambar juga tidak semua seniman tato yang juga memiliki tato berkelakuan buruk dan menyimpang.
- b. Peningkatan Kesadaran Masyarakat, mendukung masyarakat tentang seni tato, termasuk pentingnya memahami makna dan proses yang terlibat dalam pembuatan serta pemilihan tato

### 3. Bagi penelitian selanjutnya :

- a. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk melibatkan lebih banyak variasi dalam hal konteks seniman tato dan klien mereka. Misalnya, menggali perspektif seniman tato dari

berbagai latar belakang budaya, sosial, dan geografis. Selain itu, mendalaminya dengan memeriksa bagaimana seniman tato menggunakan media sosial dan platform online lainnya untuk mempromosikan karya mereka dan berinteraksi dengan komunitas tato secara luas. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran seniman tato dalam budaya kontemporer.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian ilmu komunikasi mendatang, terutama yang berkaitan dengan seni visual, ekspresi diri, dan budaya populer. Penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk menjelajahi lebih lanjut tentang bagaimana komunikasi ekspresif melalui seni tato mempengaruhi identitas individu, dinamika sosial, dan konstruksi makna dalam masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas cakupan penelitian ini dengan melibatkan aspek-aspek seperti genre tato, motif, dan perubahan tren dalam seni tato sebagai bentuk komunikasi visual. Peluang untuk Pendidikan dan Penelitian, mendorong institusi pendidikan dan lembaga penelitian untuk memperluas pengetahuan tentang seni tato, serta dampaknya dalam konteks budaya dan sosial.

